

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dibidang teknologi, perusahaan-perusahaan makin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan yang kian hari terasa ketat dan keras. Internet merupakan suatu media yang sudah tidak asing lagi diberbagai belahan dunia yang memiliki banyak fungsi. Globalisasi ekonomi juga membuat perubahan menjadi konstan, pesat, radikal, dan serentak. Sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan yang cepat untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Perkembangan teknologi selain pada dunia *industry* juga berkembang pada dunia pendidikan untuk mendukung dalam media pembelajaran dan yang lainnya, (Fitri Mulyani, 2021).

E-Business adalah sebuah teknologi untuk mengembangkan proses bisnis yang terdiri dari proses *internal* organisasi seperti sumber daya manusia, sistem keuangan dan administrasi serta proses eksternal seperti penjualan dan pemasaran, penyediaan barang dan jasa dan juga hubungan dengan pelanggan. *E-business* sendiri bisa didefinisikan sebagai penggunaan teknologi internet untuk meningkatkan performa dari proses bisnis yang meliputi penjualan dan pembelian produk dan jasa melalui situs *web* yang melibatkan *stakeholder* seperti konsumen, pemilik usaha, vendor dan pemasok. Sehingga situs *web* berperan sangat penting pada keberhasilan sebuah *e-business*, terutama dalam hal konsep *online shopping*.

Fungsi *E-business* sendiri adalah untuk mendukung proses pemasaran, promosi, produksi, dan keuangan dan memperoleh keuntungan. Dengan menerapkan *E-business*, perusahaan akan membuka cabang di berbagai daerah, bahkan negara karena pelanggan dari berbagai daerah dapat mengakses situsnya dan dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja tanpa harus meninggalkan rumah, (Aulia & Nurbaiti, 2021).

Algoritma Apriori termasuk jenis aturan asosiasi pada *data mining*. Selain apriori, yang termasuk pada golongan ini adalah metode *Generalized Rule Induction* dan Algoritma *Hash Based*. Aturan yang menyatakan asosiasi antara beberapa atribut sering disebut *affinity analysis* atau *market basket analysis*. Analisis asosiasi atau *association rule* adalah teknik data mining untuk menemukan aturan asosiatif antara suatu kombinasi *item*. Algoritma Apriori mampu digunakan untuk menentukan menu yang paling sering dibeli konsumen dengan melihat kecenderungan konsumen dalam melakukan transaksi, (Alma'arif et al., 2021).

LOIS JEANS STORE adalah toko yang menjual berbagai perlengkapan pakaian untuk laki-laki terutama yang berbahan jeans yang berskala menengah. Dalam pengolahan data-data yang ada, masih di catat secara manual kedalam buku mulai dari pengolahan data *inventory* maupun data lainnya. Dengan hal ini manajemen data belum terotomasi dengan baik dan kurang efektif. Sedangkan pada era sekarang, jika tidak mengikuti teknologi yang ada, toko tersebut terancam tertinggal dengan toko yang lainnya dan tidak dapat bersaing dengan baik.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh R. A. Saputra et al (2020:161) yang melakukan penelitian di Toko Berkah Baru, sebuah toko yang bergerak dalam bidang penjualan perlengkapan plastik yang memiliki sistem seperti pada swalayan, yaitu pembeli mengambil sendiri barang yang akan dibeli lalu melakukan pembayaran di tempat kasir. Penempatan barang di toko Berkah Baru selama ini tidak tersusun dengan baik, sehingga data tersebut hanya berfungsi sebagai arsip bagi toko dan tidak dapat dimanfaatkan untuk pengembangan strategi pemasaran. Data penjualan dapat menjadi acuan untuk rekomendasi penempatan barang agar pelanggan dapat dengan mudah mengambil dan menambahkan barang yang akan dibeli. Hal ini tentu akan mempengaruhi tingkat penjualan barang.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Takdirillah (2020:39) dengan judul penelitian Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma Apriori Terhadap Data Transaksi Sebagai Pendukung Informasi Strategi Penjualan. Hasil pengolahan data mining dengan menggunakan algoritma apriori dapat digunakan untuk mencari aturan asosiasi dari data transaksi penjualan yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang informasi dalam pengambilan keputusan strategi penjualan baik untuk tujuan meningkatkan intensitas penjualan ataupun mempersiapkan stok barang yang diperlukan kedepannya ataupun mengatasi permasalahan stok barang yang menumpuk di gudang agar dapat berkurang.

Melihat beberapa alasan diatas, penulis bermaksud untuk membuat penelitian ini memberikan solusi kepada Toko Lois Jeans Store yang belum mampu membuat pengelompokan produk dengan baik. Berdasarkan studi kasus diatas penulis akan mengangkat judul penelitian dengan judul

“PEMANFAATAN IT BUSINESS MANAGEMENT UNTUK MENENTUKAN REKOMENDASI PENEMPATAN PRODUK PADA TOKO LOIS JEANS STORE MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah langkah awal dalam penelitian atau pemecahan masalah yang melibatkan identifikasi isu, penentuan tujuan, dan batasan penelitian. Proses ini mencakup identifikasi area studi, pemahaman konteks, definisi masalah, identifikasi *variabel*, dan perumusan pertanyaan penelitian. Tujuannya adalah memastikan fokus dan relevansi penelitian sambil memvalidasi dengan pihak terkait. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan Algoritma Apriori dalam melihat data rekomendasi barang yang tersedia di Toko Lois Jeans Store?
2. Bagaimana membuat *system* yang mengelompokkan beberapa rekomendasi barang yang ada?
3. Sejauh mana pengaruh keberadaan *system* ini terhadap peningkatan kualitas promosi dan kemudahan dalam proses pemesanan, dan bagaimana dampaknya terhadap peningkatan omset penjualan di Toko Lois Jeans Store?

1.3 Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian adalah pernyataan prediksi yang diajukan untuk diuji melalui eksperimen atau pengumpulan data. Hipotesis membimbing penelitian dan dianalisis melalui pengujian statistik untuk menentukan dukungan atau penolakan

terhadap pernyataan tersebut. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat di ambil beberapa hipotesa, yaitu:

1. Memakai Algoritma Apriori dapat lebih mudah melihat data rekomen barang yang tersedia.
2. Memakai *system* ini data dapat tercatat dan dapat di kelompokkan dengan baik.
3. Adanya *system* ini, Produk pada toko dapat terkelola dengan baik, serta dapat mengoptimalkan persediaan barang pada toko lois jeans store.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah melibatkan penentuan parameter dan ruang lingkup spesifik dalam penelitian untuk memfokuskan perhatian pada aspek tertentu dari isu yang diteliti, memastikan relevansi dan keterkaitan dengan tujuan penelitian. Ini mencakup pembatasan waktu, ruang, populasi, metode penelitian, atau *variabel* tertentu untuk memfokuskan usaha penelitian secara terarah. Adapun Batasan dari penelitian yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Toko yang dimaksud yaitu TOKO LOIS JEANS STORE, yang berada di Jl. Blk. Olo, Kp Jao, Kec Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.
2. *System* ini digunakan sebagai media informasi untuk mengelompokkan beberapa barang yang dibutuhkan pembeli.
3. Bahasa pemograman yang digunakan untuk membangun aplikasi ialah bahasa pemograman *php database mysql*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil atau pertanyaan yang ingin dicapai melalui penelitian, memberikan arah dan kejelasan fokus penelitian, dan menjadi dasar untuk perancangan penelitian, metode, dan interpretasi hasil. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang menyediakan fasilitas yang memuat jumlah stok barang yang tersedia pada TOKO LOIS JEANS STORE.
2. Membuat aplikasi yang menyediakan fasilitas pengelompokan barang yang dibutuhkan.
3. Membuat sistem sebagai media informasi dan untuk mempromosikan TOKO LOIS JEANS STORE.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi pengetahuan baru, solusi praktis, pengembangan kebijakan, dan kemajuan ilmiah dan teknologi. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah TOKO LOIS JEANS STORE dalam melakukan pencatatan data barang yang tersedia.
2. Mempermudah dalam melihat dan mengelompokan barang yang sangat diminati pembeli.
3. Mempermudah bagi pelanggan dalam melihat barang yang tersedia dan melakukan transaksi pembelian barang secara langsung.

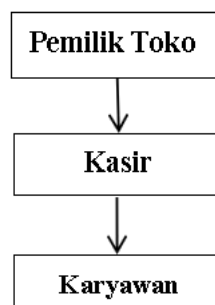
1.7 Profil Toko Lois Jeans Store

Toko Lois Jeans Store merupakan toko pakaian yang menawarkan koleksi jeans dan pakaian kasual dengan merek Lois. Toko ini memiliki desain interior yang *modern* dan menarik. Produk yang ditawarkan meliputi berbagai model jeans, pakaian atasan, dan aksesoris gaya hidup lainnya. Toko Lois Jeans Store berlokasi di Jl. Blk. Olo, Kp Jao, Kec Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

Dalam menghadapi persaingan di industri ini, toko ini menerapkan strategi diskon untuk pembelian lebih dari satu barang dan memberikan pelayanan pelanggan yang superior. Selain itu, Lois Jeans Store berkomitmen untuk memberikan edukasi kepada pelanggan, menjelaskan keunggulan produk mereka, dan memberikan informasi berguna tentang *trend fashion* terkini. Dengan pendekatan ini, Lois Jeans Store berharap dapat terus bersaing dan mempertahankan basis pelanggan setia di tengah persaingan pasar produk *fashion*.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Toko Lois Jeans Store dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:



Sumber: Toko Lois Jeans Store

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Lois Jeans Store

1.7.2 Tugas Dan Wewenang

Adapun tugas dari masing – masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Toko

Adapun tugas dari pemilik toko adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil keputusan penting untuk kemajuan Toko Lois Jeans Store
Melaksanakan pemeriksaan untuk kegiatan pengelola toko dalam melaksanakan tugas nya.
- b. Memimpin kegiatan penjualan secara keseluruhan.
- c. Menerima laporan penjualan yang terjadi setiap bulanya.
- d. Mengatur keuangan toko, seperti menyediakan saldo untuk melakukan transaksi yang terjadi.
- e. Mengatur dan mengelola gaji karyawan.

2. Kasir

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- c. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
- d. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli.
- e. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.

3. Karyawan

- a. Melayani setiap kebutuhan pelanggan yang datang ke Toko.
- b. Melayani complain dari pelanggan dengan baik.

- c. Membantu pelanggan memilihkan barang yang sesuai dengan apa yang diinginkan.
- d. Menjawab pertanyaan dari para pelanggan.
- e. Melaksanakan standar layanan sebagai karyawan di Toko dengan baik